BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN * UNIKOM *

2.1 Sejarah Perusahaan

PT. INDONESIA POWER adalah salah satu anak perusahaan listrik milik PT. PLN (Persero) yang didirikan pada tanggal 03 Oktober 1995 dengan nama PT. PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa Bali I (PT. PLN PJB I) dan pada tanggal 03 Oktober 2000 PT. PLN PJB I resmi berganti nama menjadi PT.INDONESIA POWER.

PT. INDONESIA POWER merupakan perusahaan pembagkit tenaga listrik terbesar di Indonesia dengan delapan Unit Bisnis Pembagkitan utama di beberapa lokasi strategis di pulau Jawa dan di Pulau Bali serta satu Unit Bisnis yang bergerak dibidang jasa pemeliharaan yang disebut Unit Bisnis Jasa Pemeliharaan (UBJP). Unit-unit Bisnis Pembangkitan tersebut adalah : UBP Suralaya, Priok, Saguling, Kamojang, Mrica, Semarang, Perak & Grati, dan Bali serta Unit Bisnis Jasa Pemeliharaan. Kiprah PT. INDONESIA POWER dalam pengembangan usaha penunjang dibidang pembangkit tenaga listrik juga dilakukan dengan membentuk anak perusahaan PT. COGINDO DAYA PERKASA (saham 99,9%) yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan dan manajemen nergi dengan penerapan konsep cogeneration dan distributed generation, juga PT. INDONESIA POWER mempunyai saham 60% di PT. ARTA DAYA COALINDO yang bergerak dibidang usaha perdagangan batu bara.

Aktifitas kedua perusahaan ini diharapkan dapat lebih menunjang peningkatan pendapatan Perusahaan dimasa mendatang. Sejalan dengan program pemerintah tentang diversifikasi dan konversi minyak bumi, maka dibangun Pusat Listrik Tenaga Air (PLTA) Saguling.

PLTA Saguling terletak di hulu sungai Citarum termasuk wilayah Kabupaten Bandung, kyrang lebih 30 km sebelah barat kota Bandung atau 100 km tenggara kota Jakarta, adalah satu diantara tiga PLTA yang ada pada daerah sugai Citarum (PLTA Saguling, PLTA Cirata, PLTA Jatiluhur), dibangun guna memenuhi kebutuhan energi listrik yang semakn meingkat dan sekaligus untuk meningkatkan keandalan system kelistrikan se-Jawa dan Bali. PLN Pembangkitan dan Penyaluran Jawa Bagian Barat Sektor Saguling sesuia Surat Keputusan Direksi PLN No. 064/DIR/84 tanggal 10 Mei 1984 adalah Unit dibawah PLN Pembangkitan dan Penyaluran Jawa Barat yang diserahi tugas untuk mengelola Operasi dan Pemeliharaan PLTA Saguling. Pada tanggal 24 Juli 1986 PLTA Saguling telah diresmikan berfungsinya oleh Bapak Presiden Republik Indonesia, dari keempat Unit pembangkitnya dapat beroperasi dengan kapasitas penuh sebesar 700 juta watt atau membangkitkan energi listrik rata-rata sebesar 2.156 juta kilo watt jam per-tahun.

Tenaga listrik yang dihasilkan tersebut disalurkan melalui Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi 500 KW yang bersama-sama Saluran Kabel Tegangan Tinggi yang lain menghubungkan jaringan transmisi se-Jawa dan Bali.

Gambaran utama dari aktifitas pengerjaan terdiri dari :

1. Pengerjaan infrastruktur

Aktifitas dari pengerjaan konstruksi infrastruktur meliputi pembangunan jalur t ransportasi, *base camp* dan fasilitas kesehatan air.

2. Pengerjaan Utama

- Pekerjaan sipil meliputi pembelokan *tunnel,* dam, *spiilway, intake, headrace tunnel, surge tank, penstock* dan *power house.*
- Pekerjaan mekanik dan pekerjaan listrik terdiri dari pemasangan turbin, generator dan transformator utama.
- Pekerjaan lain terdiri dari konstruksi *gates, trash rake, heavy equipment, hydrological telemating* dan *dischange warning system.*

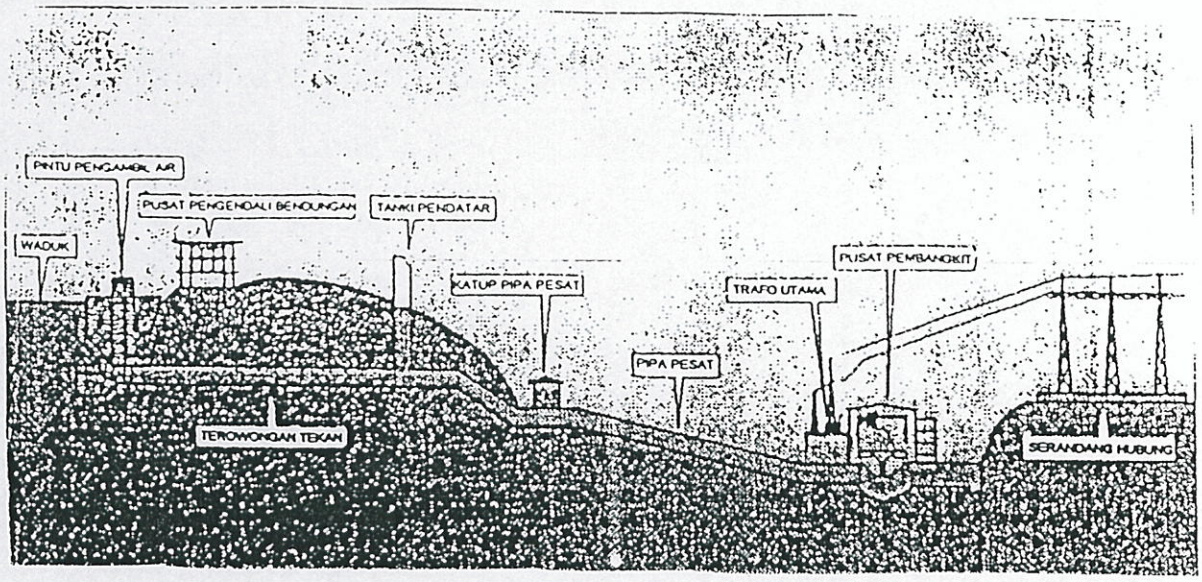
Untuk membangun konstruksi yang mana disebutkan diatas dilakukan oleh kontraktor keliling bekerja sama dengan kontraktor nasional tersendiri, yang diharapkan memberi keuntungan sebagai berikut :

- Meredam pertukaran orang asing
- Motifasi pertumbuhan kontraktor nasional tersendiri
- Pengarahan teknologi

2.3. Kejadian-kejadian penting selama dibangunnya PLTA Saguling

Agustus 1981	Permulaan konstruksi
31 Mei 1983	Upacara peringatan yang ditandai dengan peletakn batu pertama yang dijadikan permulaan tanggul dari pembuatan hingga penuh dari Dam utama oleh Presiden Soeharto.
15 februari 1985	Permulaan waduk yang ditandai dengan penurtupan *diversion tunnel* oleh Aang Kunaefi Gubernur pemerintah propinsi Jawa barat pada saat itu
15 Mei 1985	Untuk pertama kali waduk mencapai tingkat permukaan air paling tinggi
12 Oktober 1985	Mulai pembangkitan Unit 1 dengan kapasitas terpasang 175 MW
28 November 1985	Mulai pembangkitan Unit II dengan kapasitas terpasang 175 MW
3 April 1986	Mulai pembangkitan Unit III dengan kapasitas terpasang 175 MW
29 Mei 1986	Mulai pembangkitan Unit IV dengan kapasitas terpasang 175 MW
24 Juli 1986	Upacara pembukaan pembangkitan PLTA Saguling oleh Presiden Soeharto

2.4. Kegiatan dan Hasil Produksi



Gambar II.1.Konfigurasi PLTA

Dan sesuai dengan SK Pemimpin PLN Pembangkitan dan Penyaluran Jawa Bagian Barat No. 006K/023/KJB/1991 tanggal 28 Februari 1991 dan SK Direksi PT. PLN PJB I No.001.K/030/DIR/1995 tanggal 16 Oktober 1995, maka untuk meningkatkan efisisensi dan menuju kearah spesiallisasi , mulai tanggal 1 April 1991 Struktur Organisasi PLN Sektor Saguling mengalami perubahan, yang semula hanya mengelola 1 (satu) Unit PLTA, sekarang menjadi 7 (tujuh) Unit PLTA. Sekarang yang dikelola Unit Bisnis Pembangkitan Sagiling menjadi delapan yaitu:

Nama PLTA mulai BeroperasiKapasitas Terpasang (MW)

Nama PLTA	Mulai Beroperasi	Kapasitas Terpasang (MW)
1. PLTA Saguling	1985, 1986	4 x 175,18= 700,72

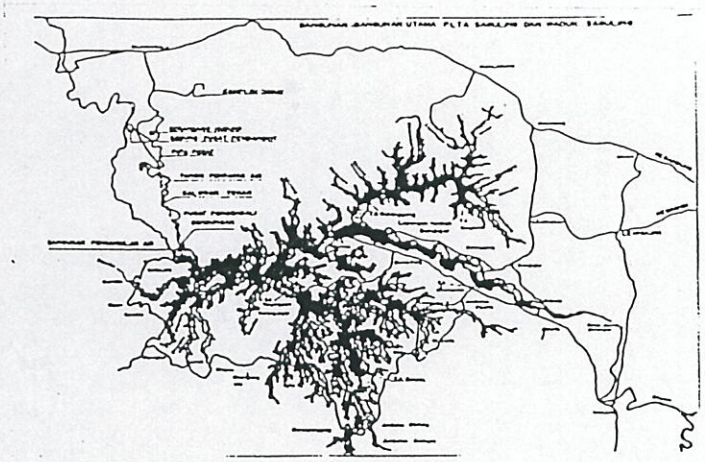
2. PLTA Plengan	1922 1962 1996	3 x 1,08 = 3,24 1 x 2,02 = 2,02 1 x 1,61= 1.61
3. PLTA Lamajan	1925, 1934	3 x 6,52 = 19,56
4. PLTA Cikalong	1961	3 x 6,40 = 19,20
5. PLTA Bengkok PLTA Dago	1923 1923	3 x 1,05 = 3,15 1 x 0,70= 0,70
6. PLTA Ubrug	1924 1950	2 x 5,94 = 11,88 1 x 6,48 = 6,48
7. PLTA Karacak	1927, 1958	3 x 6,30 = 18,90
8. PLTA P. Kondang	1995	2 x 2,49 = 4,98 2 x 2,46 = 4,92
		Jumlah = 797,36

Tabel 1. 8 (delapan) Unit PLTA

2.1.2. PLTA Saguling

Sampai saat ini telah beroperasi 3 PLTA Sistem kaskade di aliran sungai citarum dan salah satunya adalah PLTA Saguling yang lokasinya berada paling hulu. Sedangkan dibagian hilirnya berturt-turut adalah PLTA Cirata dan PLTA Jatiluhur.

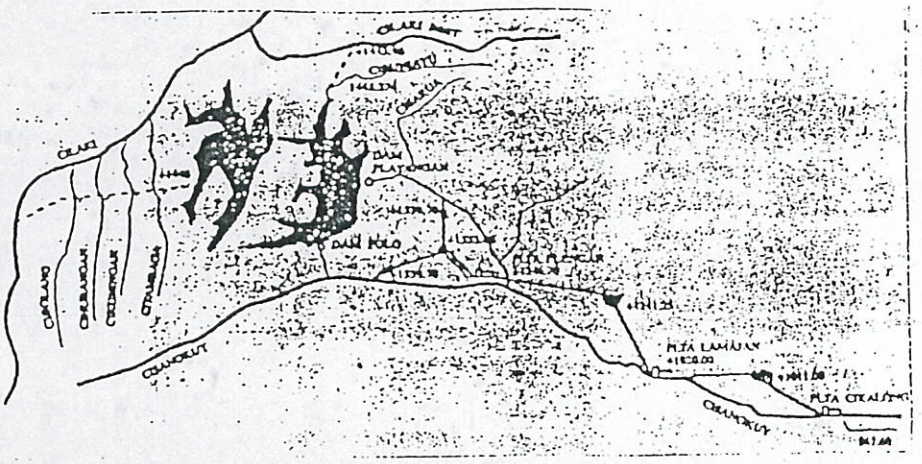
Fungsi PLTA Saguling dalam system kelistrikan se Jawa Bali, selain untuk memikul beban puncak juga berfungsi sebagai pengatur frekuensi system. Energi listrik yang dihasilkan dari PLTA Saguling disalurkan melalui GITET saguling dan di interkoneksikan ke system se Jawa Bali melalui Saluran Udara.



Gambar II.2. Daerah Kerja PLTA Saguling

2.2.2. PLTA Plengan, PLTA Lamajan dan PLTA Cikalong

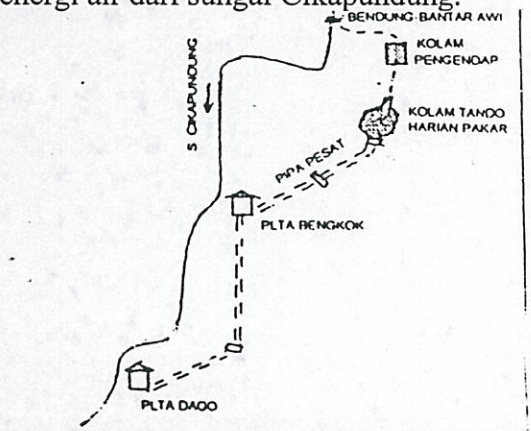
PLTA Plengan, Lamajan dan cikalong dengan kapasitas terpasang masing-masing 5,15 MW, 19,2 MW dan 19,2 MW adalah merupakan PLTA system kaskade yabg terletak didaerah Bandung Selatan kira-kira 33 Km dari puast kota Bandung, dan memanfaatkan air dari Situ Cipanunjang (yang mendapat suplesi dari sungai Cilaki), Situ Cileunca (yang mendapat suplesi dari Situ Cipanunjang, Sungai Cikali Beet dan Cibuniayu), sungai Cisangkuy dan Cisarua.



Ganbar II.3.Daerah PLTA Plengan, Lamajan dan Cikalong

2.2.3. PLTA Bangkok dan PLTA Dago

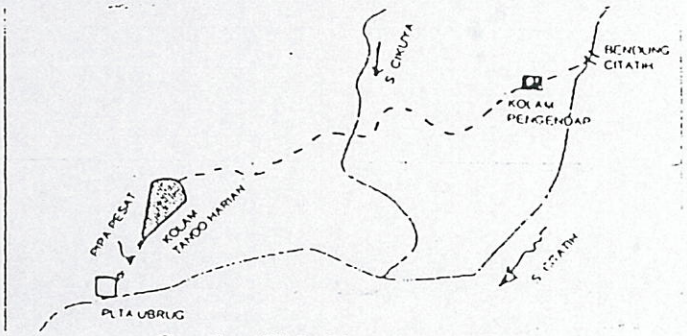
PLTA Bangkok dan PLTA Dago terletak di daerah Dago / Bandung Utara sekitar 10 Km sebelah utara kota Bandung dengan kapasitas terpasng 3,85 MW yang memanfaatkan energi air dari sungai Cikapundung.



Gambar II.4. Situasi PLTA Bangkok dan PLTA Dago.

2.2.4. PLTA Ubrug

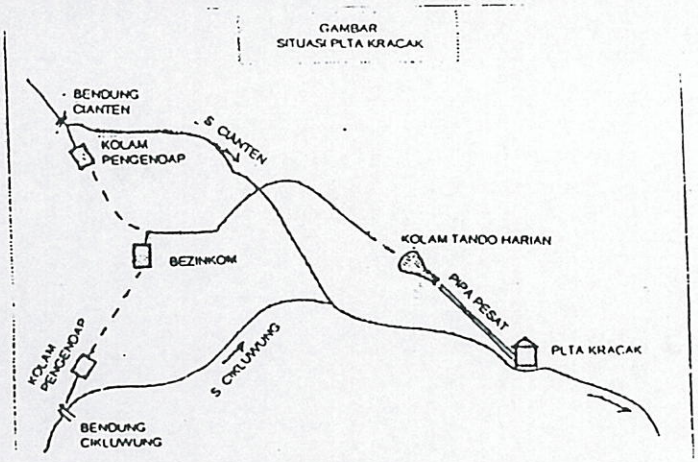
PLTA Ubrug dengan kapasitas terpasang 17,1 MW memanfaatkan energi air sungai Cicatih sebagai tenaga penggerak turbinnya. Lokasi PLTA Ubrug terletak sekitar 30 Km dari arah kota Sukabumi ke Pelabuhan Ratu.



Gambar II.5. Situasi PLTA Ubrug.

2.2.5. PLTA Karacak

PLTA Kracak terletak di daerah Leuwiliang Kabupaten Bogor, sekitar 30 Km sebelah selatan kota Bogor dengan kapasitas terpasang 16,56 MW yang memanfaatkan energi air darisungai Cianten dan Cikluwung.



Gambar II.6. Situasi PLTA Kracak

2.5. Tempat dan Kedudukan Perusahaan

Merupakan BUMN dalam sebuah instansi Pembangkit Tenaga Listrik yang berada di Komplek PLN Ciorai, Tromol Pos No. 7 Rajamandala Kabupaten Bandung.

2.6. Bidang Pekerjaan Perusahaan

PT. INDONESIA POWER bergerak dibidang usaha pembangkitan tenaga listrk untuk mensuplai kebutuhan listrik se-Jawa dan Bali.

2.7. Bidang Pekerjaan Divisi / Departemen Tempat Kerja Praktek

Tempat penulis kerja praktek bertempat di ruang SIS (server) dengan bidang pekerjaan untuk jasa komunikasi dan mengontrol seluruh jaringan komputer.

2.8. Struktur Organisasi Perusahaan

STRUKTUR ORGANISASI UBP SAGULING

